

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINS
TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD 100/1
PEMATANG GADUNG**

SKRIPSI



OLEH:

**HAMIDA
NIM 204180019**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINS
TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD 100/1
PEMATANG GADUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH:

**HAMIDA
NIM 204180019**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hamida
NIM : 204180019
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD 100/1 Pematang Gadung

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023
Dosen Pembimbing I

Dra. Umil Muhsinin, M.Pd
NIP.196804051995032022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hamida
NIM : 204180019
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD 100/1 Pematang Gadung

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023
Dosen Pembimbing II

Kiki Fatmawati, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

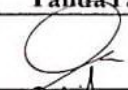
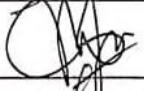


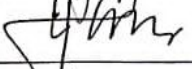

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16
Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 152 /D-I/KP.01.2/09/ 2023

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pemebelajaran IPA Kelas SD 100/1 Pematang Gadung” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Maret 2023
Jam : 09.30-11:00 ^{WIB}
Tempat : Ruang Sidang
Nama : Hamida
NIM : 204180019
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pemebelajaran IPA Kelas SD 100/1 Pematang Gadung

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang Nasyariah Siregar, M.Pd.I		6 April 2023
2.	Sekretaris Sidang Nisya Aulia, M.Pd		11 April 2023
3.	Penguji I Dr.Saidah Ahmad, M.Pd		6 April 2023
4.	Penguji II Fauzan Azim, M.Pd		6 April 2023
5.	Pembimbing I Dra. Umil Muhsinin, M.Pd		6 April 2023
6.	Pembimbing II Kiki Fatmawati, M.Pd		6 April 2023

Jambi, 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila diketahui hasil temuan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau berindikasi adanya unsur plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Januari 2023
Penulis,



Hamida
NIM : 204180019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunanlamba

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunanlamba

PERSEMBAHAN

Hasil karya berupa skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan yang telah memberikan saya cinta, kasih dan menjadi support sistem terbaik untuk saya. Kemudian untuk kaka saya Hafizoh, S.Hum dan Abang Ipar saya M.Ibnu Hiros, S.Kom. kepada adik saya Salman ALfarisi yang pastinya ikut serta mendoakan saya dalam proses mencapai cita-cita saya. Semoga semua hal baik datang kepada kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

MOTTO

أَدْخُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دُهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ
(النحل : 125)

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan dengan mereka dengan pengajaran yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.
(Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran IPA SD 100/1 Pematang Gadung”** sholawat serta salam tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/ Ibu :

1. Bapak Prof. Dr.H.Su’aidi Asy’ari, M.A,Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.,M. El selaku Wakil Rektor I, Dr. As’ad Isma, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Baharul Ulum, S.Ag, MA Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadilah, M.Pd. I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd. I. Selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Drs. Umil Muhsinin, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Ibu Kiki Fatmawati, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bapak-Bapak dan Ibu Dosen, karyawan dan karyawan serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kepala Sekolah SD 100/1 Pematang Gadung
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutka satu persatu, saya ucapkan Terima kasih.
12. Terakhir, tapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri , saya ingin berterima kasih karena sudah berjuang sekuat ini,, saya ingin berterima kasih karena tidak pernah menyerah dan terus berjuang. Saya ingin mengapresiasi diri saya dengan mengatakan bahwa saya hebat dan kuat.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya konstrubusi membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, Januari 2023
Penulis,



Hamida
NIM.204180019

ABSTRAK

Nama : Hamida
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD 100/1 Pematang Gadung.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwasanya masih rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran sains dan teknologi masyarakat terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD 100/1 Pematang Gadung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan pada 11- Oktober sampai dengan 20 November tahun 2022. Siubjek daripada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Pematang Gadung yang berjumlah 28 orang. Perolehan data dalam penelitian melalui Observasi, Tes, dan Dokumentasi.

Hasil daripada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas V A pada materi pokok peredaran darah manusia. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini, pada tahap prasiklus nilai belajar peserta didik yaitu 63 pada siklus I meningkat menjadi 69, pada siklus II meningkat 83.

Dari hasil gain menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Siklus I mengalami peningkatan 69% dengan nilai gain 0,1 yang berarti peningkatannya kurang. Siklus II terlihat peningkatan 80% dengan nilai gain 0,4 yang berarti peningkatannya tinggi atau baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada materi peredaran darah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Kata Kunci : Sains dan Teknologi, Pemecahan Masalah, Model Pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

ABSTRACT

Name : *Hamida*
Study Program : *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education*
Title : *Implementation of Community Science Technology (STM) Learning Model to Improve Student Problem Solving Ability in Science Learning Class V Elementary School 100/1 Pematang Gadung*

The problem in this study is that students' ability to solve problems is still low. The purpose of this study was to determine the effect of the community science and technology learning model on increasing the problem solving abilities of fifth grade students at SD 100/1 Pematang Gadung. The method used in this study was the PTK (Classroom Action Research) method which was conducted from October 11 to November 20, 2022. The subjects of this research were fifth grade students at SD Pematang Gadung, totaling 28 people. Obtaining data in research through Observation, Tests, and Documentation.

The result of this study is that the application of the community science and technology (STM) learning model can improve problem solving for class VA students on the subject matter of human blood circulation. This can be proven from the results of this study, at the pre-cycle stage, the learning value of students, namely 63, in cycle I increased to 69, in cycle II increased to 83.

The gain results show that students' interest in learning has increased in each cycle. Cycle I experienced an increase of 69% with a gain value of 0.1 which means the increase is less. Cycle II shows an increase of 83% with a gain value of 0.4 which means the increase is high or good. It can be concluded that using the Science Technology Society (STM) model on blood circulation material can improve students' problem solving abilities.

Keywords: *Science and Technology, Problem Solving, Learning Model*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Sains Teknologi Masyarakat.....	9
B. Pemecahan Masalah.....	16
C. Pembelajaran Tematik	20
D. Pembelajaran IPA	26
E. Studi Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Tempat dan Subjek Penelitian	32
B. Metode Penelitian	32
C. Rencana Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Indikator Keberhasilan.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67
CURRICULUM VITAE	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana	39
Tabel 4.2	Keadaan Tenaga Pendidik Tahun Pelajaran 2021/2022	41
Tabel 4.3	Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022.....	42
Tabel 4.4	Hasil Pra-Siklus.....	42
Tabel 4.5	Hasil Observasi Guru Siklus I.....	46
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.7	Evaluasi Siklus I.....	48
Tabel 4.8	Hasil Observasi Guru Siklus II	53
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	54
Tabel 4.10	Evaluasi Siklus II	55
Tabel 4.11	Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus I dan II	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Antara Sains, Teknologi dan Masyarakat.....	11
Gambar 2.2	Sintak Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat.....	14
Gambar 3.3	Model Kurt Lewin	33
Gambar 4.4	Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Siklus I dan II.....	58
Gambar 4.5	Aktivitas Guru Pada Proses Pembelajaran Siklus I dan II	59
Gambar 4.6	Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pra-Siklus, Siklus I dan II.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya (Machali, 2014).

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”.

Kurikulum 2013 yang telah di implementasikan pada tahun 2013, memberikan wacana yang besar bagi banyak sekolah, khususnya bagi para pendidik yang akan mengimplemtasikannya dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 menjadikan penting untuk dilaksanakan karena pola pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga pola pembelajaran yang satu arah, pembelajaran yang fasif akan mengakibatkan tidak adanya keseimbangan antara rana kognitif, efektif, dan psikomotor. Hal ini mengakibatkan dampak yang kurang baik pada sistem pendidikan indonesia. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur

kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah dijelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradapan dunia (Fatimah & Kartika, 2013).

Kurikulum 2013 menuntut kesiapan guru dalam menghadapi perubahan pembelajaran. Kesiapan guru ini berkaitan erat dengan keberhasilan perubahan kurikulum terutama pada saat implementasinya dikelas. Oleh sebab itu, kemampuan guru dalam mempelajari pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran baru sangat dibutuhkan agar kompetensi siswa dapat tercapai. Selain kesiapan guru, kesiapan siswa menerima perubahan pembelajaran juga sangat penting dalam Penerapan mencapai kompetensi. Sehingga, tugas utama guru yaitu untuk mendorong peserta didik mampu melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan terhadap apa yang diperoleh dan diketahui selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai dasar penilaian keberhasilan suatu perubahan kurikulum (Yuniasih, 2014).

IPA/ sains memiliki peluang yang sangat besar dalam menambahkan nilai-nilai budi pekerti padapeserta didik. Hal ini dikarenakan kurikulum IPA yang disusun secara sistematis bertujuan agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi pserta didik untuk berpartisipasi aktifs, serta memiliki ruang yang cukup bagi kreatifitas, kemandirian dan psikologi anak (Fatimah & Kartika, 2013).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran memiliki peranan penting dalam mengembangkan keseluruhan kemampuan siswa pada proses pembelajaran, hal ini dikarenakan IPA merupakan bagian dari mata pelajaran yang dikembangkan dengan tujuan pencapaian tiga kompetensi yaitu kompetensi pengeta huan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan (Amalia, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Menurut Wahyana dalam Trianto (2010), IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan IPA tidak hanya ditandai dengan adanya fakta, tetapi juga oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Menurut H.W dalam Trianto (2010), IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan berhubungan dengan gejala-gejala kebenaran dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Peran guru dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar bisa dilihat dari proses belajar yang dikembangkan, seorang guru di haruskan untuk kreatif mengolah pelajaran terutama dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran sains sekolah dasar terkenal dengan ilmu pengetahuan alam. Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan konsep-konsep dasar pembelajaran IPA guna memecahkan masalah nantinya.

Suatu masalah biasanya membuat situasi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikannya akan tetapi tidak tahu secara langsung apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikannya. Jika suatu masalah diberikan kepada seorang anak dan anak tersebut dapat mengetahui cara menyelesaikannya dengan benar, maka soal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai masalah, sesuatu dianggap masalah bergantung kepada orang yang menghadapi masalah tersebut.

Tidak bisa dipungkiri manusia dalam kehidupannya selalu dihadapkan dalam suatu masalah yang memerlukan suatu keterampilan dan kemampuan untuk memecahkannya. Mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah memungkinkan siswa untuk menjadi lebih kritis dan kreatif dalam mengambil keputusan dalam hidupnya (Hadi, 2014). Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengatasi suatu masalah. Kemampuan untuk memberikan ide yang bersifat solutif diperlukan dalam kehidupan ini. Kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan harus dimiliki agar mampu mengatasi persoalan yang berkaitan dengan materi sekolah (Hidayat, W & Sariningsih, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Djamin Bondan menyatakan bahwa suatu soal atau pertanyaan merupakan suatu masalah apabila soal atau pertanyaan tersebut menantang untuk diselesaikan atau dijawab, dan prosedur untuk menyelesaikannya atau menjawabnya tidak dapat dilakukan secara rutin. Proses menjawab tersebutlah yang membuat siswa dapat memecahkan suatu masalah (Febrianty, 2017). Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pemecahan masalah yang diharapkan kelak di masyarakat. Untuk menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi yang andal dalam pemecahan masalah, maka diperlukan strategi pembelajaran pemecahan masalah (Hadi, 2014).

Menurut Haryani menyatakan bahwa masalah adalah suatu kesenjangan antara situasi sekarang dengan situasi yang akan datang atau tujuan yang diinginkan. Keadaan sekarang sering pula disebut *present state*, sedangkan keadaan yang diharapkan sering pula disebut *finas state/goal state*. Jadi suatu masalah muncul apabila ada halangan atau hambatan yang memisahkan antara *present state* dengan *goal state* (Febrianty, 2017).

Menurut Hardini dan Puspitasari (2017) pemecahan masalah dipandang suatu proses untuk menemukan kombinasi dari sejumlah aturan yang dapat diterapkan dalam upaya mengatasi situasi yang baru. Pemecahan masalah tidak sekedar sebagai bentuk kemampuan penerapan aturan-aturan yang telah dikuasai melalui kegiatan-kegiatan terdahulu, melainkan lebih dari itu, merupakan proses untuk mendapatkan aturan pada tingkat yang lebih tinggi (Hadi, 2014).

Dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan pemecahan masalah ini sangat penting. Pemecahan masalah sebagai langkah awal siswa dalam mengembangkan ide-ide dalam membangun pengetahuan baru dan mengembangkan keterampilan (Rianto, 2017). Menurut Dahar pemecahan masalah bukan sebagai suatu keterampilan generic, melainkan merupakan suatu kegiatan manusia yang menggabungkan antara konsep dan aturan yang sebelumnya telah diperoleh. Pernyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut mengandung makna ketika seseorang mampu untuk menyelesaikan suatu masalah, maka seseorang itu telah memiliki suatu kemampuan yang baru (Harahap, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V di SD 100/1 Pematang Gadung, kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajar IPA masih sangat rendah, Guru memaparkan bahwa siswa masih kesulitan untuk memahami masalah kontekstual. Berdasarkan obseravasi dikelas dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan mencatat materi sehingga membuat siswa hanya terpaku pada penjelasan guru sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang merangsang siswa untuk terlibat aktif sehingga siswa cenderung pasif, bosan dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, antusias siswa dalam pembelajaran IPA juga rendah, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran, selain itu siswa jarang diberikan soal tentang pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga apabila diberikan soal tentang pemecahan masalah siswa merasa kebingungan untuk menyelesaikan soal-soal tersebut. Terbukti tingkat ketuntasan belajar siswa, dengan KKM 75 untuk skor pembelajaran IPA dari 28 siswa hanya 7 (25%) siswa yang menapai KKM dan 21 (75%) siswa yang belum menapai KKM, dengan skor rata-rata 63.

Dari permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA yang berlangsung masih membutuhkan perbaikan dalam menggunakan model pembelajaran, masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran di atas suatu kendala yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah. Masalah tersebut perlu diatasi salah satu caranya adalah memberikan tindakan yaitu dengan cara menggunakan model pembelajaran yang baru atau bervariasi. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.

Model pembelajaran sains teknologi masyarakat merupakan model yang mengembangkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik yang secara utuh dibentuk dalam diri individu sebagai peserta didik dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harapan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada model pembelajaran sains teknologi masyarakat siswa dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Dalam pembelajaran inovatif, metode yang digunakan bukan lagi bersifat monoton seperti metode ceramah, melainkan metode yang bersifat fleksibel dan dinamis sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa secara keseluruhan (Fitri Handayani & Rahmah, 2021).

Model pembelajaran sains teknologi masyarakat merupakan salah satu model yang memberikan pengalaman langsung bagi siswa, karena pembelajarannya dikemas dengan mengangkat isu atau masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai topik pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan pembelajaran yang bermakna, karena dalam pembelajaran siswa di dorong untuk menggunakan keterampilan proses sains dalam mencari solusi permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat (Nurjanah, 2016).

Penggunaan model pembelajaran sains teknologi masyarakat di harapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah karena model pembelajaran sains teknologi benar-benar dioptimalisasikan melalui proses kerja yang sistematis, sehingga siswa mengasah kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD 100/1 Pematang Gadung**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.
3. Partisipasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu Apakah Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Dapat Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SD 100/1 Pematang Gadung?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran sains teknologi masyarakat terhadap meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SD 100/1 Pematang Gadung.

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bidang pendidikan, khususnya melalui model pembelajaran sains teknologi masyarakat sehingga dapat menjadi landasan atau acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Pendidikan

Untuk pendidikan di harapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.

2. Bagi Sekolah

Untuk lembaga pendidikan penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan informasi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya model pembelajaran sains teknologi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih besar.

5. Manfaat Bagi Calon Peneliti

Yaitu sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian tindakan kelas

BAB II KAJIAN TEORI

A. Sains Teknologi Masyarakat

1. Pengertian Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat

Model pembelajaran sains teknologi masyarakat adalah model pembelajaran yang mengaitkan antara sains dan teknologi serta memanfaatkannya bagi masyarakat. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mebantu individu yang memiliki sains dan teknologi serta memiliki kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungan (Poedjiadi, 2010).

Model pembelajaran sains teknologi ini adalah model pembelajaran yang mengkaitkan dengan kehidupan seharai-hari atau yang ada dilingkungan sekitar dan juga bagus diterapkan untuk pelajaran-pelajaran yang memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dimana saat proses tersebut siswa lebih mengerti fungsi dari apa yang guru tugaskan. Pada dasarnya harus diimbangi dengan praktik atau pemecahan masalah agar siswa dapat mengkaitkan materi yang diajarkan oleh gurunya dengn kehidupan sehari-hari. Model ini juga berampak pada hasil belajar siswa (Suarni & Zinnurain, 2021).

Sains teknologi masyarakat juga dapat diartikan pembelajaran yang dirancang menggunakan isu-isu sosial dan teknologi yang ada dilingkungan siswa sebagai pemicu pembelajaran suatu konsep. Model pembelajaran sains teknologi masyarakat pendahuluan di kemukakan oleh isu-isu masalah yang ada dimasyarakat yang digali dari siswa, dan apabila tidak memperoleh tanggapan siswa dapat saja dikemukakan oleh guru (Poedjiadi, 2005).

Sains adalah sebagai jumlah diiplin ilmu, sekumpulan pengetahuan, dan sebagai metode penyelidikan meliputi cara berpikir, sikap dan langkah-langkah kegiatan sains untuk memperoleh ilmu pengetahuan ilmiah misalnya pengukuran, merumuskan, menguji hipotesis pengumpulan data, eksperimen, dan prediksi. Diamping itu ditegaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pula bahwa sains merupakan suatu rangkaian konsep-konsep yang berkaitan dengan berkembang dari hasil eksperimen dan observasi. Sains juga merupakan suatu tubuh pengetahuan dan proses penemuan pengetahuan (Poedjiadi, 2005).

Teknologi adalah ilmu pengetahuan dan kepandaian yang maju dalam membuat suatu penemuan yang berkenaan dengan penemuan ilmu alam atau berkaitan dengan hasil industri. Dalam ilmu sains teknologi sangat diperlukan karena sangat menunjang terutama aktivitas dalam upaya memperoleh penjelasan tentang objek dan fenomena alam dan juga untuk aktivitas penemuan.

Model pembelajaran sains teknologi masyarakat merupakan salah satu model yang memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik, karena pembelajarannya dikemas dengan memunculkan isu atau masalah yang tengah terjadi dimasyarakat sebagai topik dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan pembelajaran yang bermakna, karena didalam pembelajaran siswa didorong untuk menggunakan kemampuan berpikir untuk mencari tau solusi permasalahan yang terjadi dimasyarakat, sehingga peserta didik berpikir menggunakan konsep-konsep sains yang di perolehnya untuk mengatasi masalah, sehingga model pembelajaran STM menekankan cara belajar yang aktif yang baik yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik yang berdampak pada perbaikan pengetahuan diri peserta didik (Novitasari, A Jatmiko & Elen, 2020).

Model pembelajaran sains teknologi masyarakat sebagai salah satu model pembelajaran inovatif yang memanfaatkan isi lingkungan dalam proses pembelajaran, secara teori mampu membentuk individu memiliki kemampuan untuk menumbuhkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kreatif. Pembelajaran melalui pembelajaran STM bersifat kontekstual, artinya langsung mengaitkan dengan kehidupan siswa.

Mengenai manfaat model pembelajaran STM diantaranya kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga

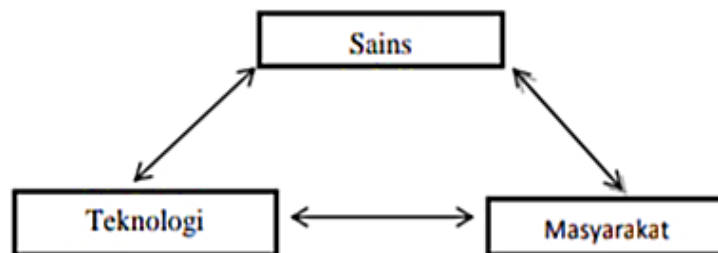
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

memotivasi belajar siswa akan lebih tinggi. Hakikat belajar siswa akan lebih bermakna karena siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami siswa dapat menghayati aspek kehidupan yang ada dilingkungannya.

Secara konseptual, pendekatan sains teknologi masyarakat dapat dikaitkan dengan asumsi bahwa sains dan teknologi mempunyai keterkaitan timbal balik, saling mengisi, saling tergantung, dan saling mempengaruhi dalam mempertemukan antara permintaan dan kebutuhan manusia, serta membuat kehidupan lebih baik dan lebih mudah. Sains dan teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Hampir semua aspek kehidupan manusia saat ini telah tersentuh oleh produk-produk teknologi yang merupakan penerapan konsep-konsep sains. Sains dan teknologi sangat terasa dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia (S. . Putra, 2013).

Hubungan saling mempengaruhi antara sains teknologi masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Hubungan Antara Sains, Teknologi dan Masyarakat

Gambar 1 menunjukkan bahwa sains, teknologi, dan masyarakat sangat erat hubungannya. Siswa berinteraksi dengan lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan (teknologi).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran sains teknologi masyarakat merupakan model pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

aktif yang menghubungkan antara konsep-konsep sains dengan produk teknologi yang sedang berkembang.

2. Karakteristik Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat

Menurut Yager dalam Fajar (2004) menguraikan karakteristik model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah-masalah setempat.
- b. Menggunakan sumber daya setempat yang digunakan dalam memecahkan masalah.
- c. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam mencari informasi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Merupakan kelanjutan dan pembelajaran di kelas dan di sekolah.
- e. Fokus kepada dampak sains dan teknologi terhadap peserta didik.
- f. Suatu pandangan bahwa isi sains tersebut lebih dari pada konsep-konsep yang harus dikuasai peserta didik dalam kelas.
- g. Penekanan pada keterampilan proses di mana peserta didik dapat menggunakan dalam pemecahan masalah.
- h. Penekanan pada kesadaran berkarir, khususnya pada karir yang berhubungan dengan sains dan teknologi.
- i. Kesempatan bagi peserta didik untuk berperan sebagai warga negara, identifikasi sebagaimana sains dan teknologi berdampak di masa depan.
- j. Kebebasan dalam proses pembelajaran (sebagaimana masalah-masalah individu yang telah diidentifikasi).

3. Langkah-langkah Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat

Langkah-langkah model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang disampaikan oleh Pramastuti dan Atun (2018: 4-5) terdiri dari empat fase yaitu:

- a. Investasi. Pada tahap investasi disajikan sebuah fenomena atau pertanyaan yang membuat masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Ekplorasi/pembentukan konsep. Pada tahap ini siswa di ajak menemukan konsep materi pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok, eksperimen, observasi dan lain-lain.
- c. Aplikasi konsep. Siswa menggunakan konsep yang sudah dipelajari untuk menganalisis sebuah permasalahan yang disajikan oleh guru dan menentukan pemecahan atau penyelesaian masalah secara tepat.
- d. Penilaian/evaluasi. Siswa mempersentasikan hasil analisisnya terhadap masalah yang diberikan guru, kemudian siswa lain menanggapi hasil persentasi.

Selanjutnya, Poedjadi (2010) membagikan tahap pembelajaran dengan Model pembelajaran sains teknologi masyarakat mempunyai tahap-tahap dalam pelaksanaannya menjadi lima tahap, yaitu:

- a. Pendahuluan : insiasi/ Apersepsi/ Eksporasi terhadap siswa. Pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan berbagai pendapat dan metode kepada peserta didik. Pada tahap ini juga dapat dilakukan dengan mengaitkan peristiwa yang telah diketahui dengan materi yang akan dibahas.
- b. Pembentukan/ pengembangan konsep. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan memeberikan berbagai pendekatan dan metode kepada peserta didik. Misalnya inkuiri diskusi kelompok. Dari tahap ini ada kemungkinan peserta didik menyadari bahwa konsep yang dimiliki sebelumnya kurang tepat.
- c. Aplikasi konsep dalam kehidupan. Penyelesaian maalah atau analisis isu. Pada tahap ini konsep- konsep tang telah dimiliki oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pemetaan konsep. Pada tahap ini guru atau dosen dapat meluruskan miskonsepsi selama kegiatan belajar berlangsung.
- e. Penilaian. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap konsep-konsep yang telah dibahas sebelumnya. Penilaian ini berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik menguasai konsep materi yang telah diberikan. Penilaian harus disiapkan perangkat

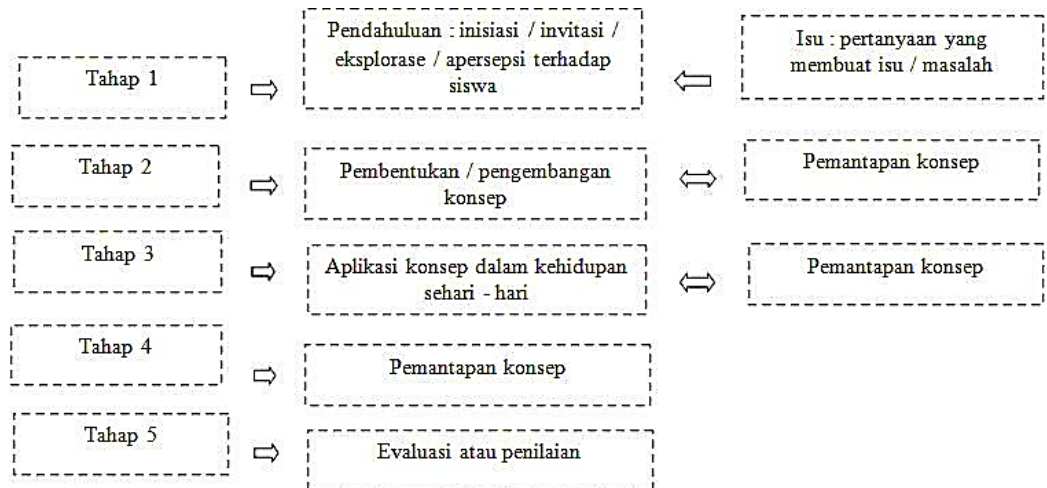
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penilaian yang memerlukan usaha untuk mempelajari secara khusus untuk menilai kreativitas seseorang.

Berikut ini menyajikan bagan dari sintaks model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) :

Sintaks Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) :



Gambar 2.2

Sintak Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Berdasarkan uraian diatas mengenai tahap-tahap model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dan sintak model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dapat ditegakan bahwa model Sains Teknologi Masyarakat melalui lima tahapan yaitu: 1) pendahuluan : inisiasi/invitasi/apersepi/eksplorasi/ terhadap siswa. 2) pembentukan atau pengembangan konep. 3) aplikasi konsep dalam kehidupan sehar-hari. 4) peantapan konsep. 5) penilaian atau evaluasi (Poedjiadi, 2010).

4. Tujuan Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat

Menurut Rumanyah (2006) tujuan pembelajaran sains teknologi masyarakat adalah agar para peserta didik mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sehingga ia mampu mengambil keputusan penting tentang masalah-masalah dalam masyarakat sekaligus dapat mengambil tindakan sehubungan dengan keputusan yang di ambil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Supriadi dan Razali (2019) menjelaskan tujuan dari sains teknologi masyarakat adalah untuk membantu siswa, yaitu :

- a. Menyadari hubungan yang kompleks antara ilmu, teknologi, dan masyarakat.
- b. Mengerti dan mampu mengadaptasikan dengan berbagai perubahan besar akibat IPTEK serta dampak bagi individu dan masyarakat.
- c. Mampu membuat keputusan mengenai penggunaan teknologi dalam masyarakat, khususnya mengenai isu-isu sosial yang besar seperti lingkungan, energi, kependudukan, biogenetika makanan, transportasi dan sebagainya.
- d. Secara realitas dapat diproyeksikan alternative masa depan beserta konsekuensi positif dan negatifnya.

Sementara Penn State dalam Madya (2010) menjelaskan bahwa model pembelajaran sains teknologi masyarakat dikembangkan dengan tujuan agar peserta didik mampu menghubungkan realitas sosial dengan topik pembelajaran di dalam kelas, dan menggunakan berbagai jalan untuk mengambil sikap atas berbagai isu di masyarakat berdasarkan pandangan ilmiah, serta menjadi dirinya sebagai warga masyarakat yang memiliki tanggung jawab social (Susanto, 2014).

5. Keunggulan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat

Keunggulan dari model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) ditinjau dari segi tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Keunggulan model pembelajaran STM
 - 1) Meningkatkan ketersmpilan inkuiri, pemecahan maslah, dan keterampilan proses.
 - 2) Menekankan kualitas belajar yang baik pada ranah kogniti, afektif, dan psikomotor.

Sedangkan dari segi pembelajaran adalah:

- 1) Menekankan keberhasilan siswa.
- 2) Menarik dan memotivasi siswa dalam pembelajaran sains.

b. Kekurangan pembelajaran model sains teknologi masyarakat (STM) yaitu:

- 1) Memerlukan waktu yang cukup lama, baik dalam perencanaan materi maupun pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Terkadang bagi guru, tidak muda untuk mengemukakan fenomena atau pertanyaan yang memuat masalah pada tahap pendahuluan (S. . Putra, 2013).

B. Pemecahan Masalah

1. Pengertian pemecahan masalah

Pemecahan masalah yang didefinisikan oleh G. Polya (1973) sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan mencapai suatu tujuan yang tidak dengan secara dapat dicapai. Karena itu pemecahan masalah merupakan suatu tingkat aktivitas intelektual yang tinggi. Jenis belajar ini merupakan suatu proses psikologis yang melibatkan tidak hanya sekedar aplikasi dalil-dalil atau hukum-hukum yang dipelajari, melainkan juga harus didasarkan atas struktur kognitif siswa agar masalah yang bermakna dapat dipecahkan.

Pemecahan masalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak begitu saja dengan mudah dapat dicapai. Dengan demikian pemecahan masalah merupakan bentuk pembelajaran yang dapat menciptakan ide baru dan menggunakan aturan-aturan yang telah dipelajari terdahulu untuk membuat formulasi pemecahan masalah. Menurut Kirkly dalam Pane (2019) pemecahan masalah merupakan perwujudan dari suatu aktivitas mental yang terdiri dari bermacam-macam keterampilan dan tindakan kognitif.

Pemecahan masalah yang dihadapan siswa sekolah dasar hendaknya diberikan sesuai dengan perkembangan kemampuan pemecahan masalah yang sesuai dan dihadapi oleh siswa sekolah dasar. Ada beberapa usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemecahan masalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Guru memulai pembelajaran dengan masalah kontekstual, yang bertujuan untuk agar siswa mudah memahami permasalahan.
2. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengembangkan ide-ide siswa.
3. Guru membiasakan siswa untuk mengemukakan gagasan dan menanggapi gagasan teman yang lain.
4. Guru berusaha agar siswa menemukan sendiri solusi dari permasalahan yang diberikan meskipun guru selalu membimbing siswa agar menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Girl Dkk dalam Sulasmono (2012) menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah proses melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Gagne & Briggs unjuk kerja pemecahan masalah itu berupa penciptaan dan penggunaan aturan yang kompleks dan lebih tinggi tingkatannya, untuk mencapai solusi masalah. Dalam pemecahan masalah belajar harus menggunakan aturan-aturan yang lebih rendah maupun informasi-informasi yang relevan, yang diasumsikan telah dipelajari sebelumnya. Pemecahan masalah sebagai salah satu bentuk transfer juga dikemukakan oleh Fuchs dkk yang menyatakan bahwa pemecahan masalah matematis yang meminta pembelajaran menerapkan pengetahuan, keterampilan-keterampilan serta strategi-sterategi pada masalah-masalah baru adalah suatu bentuk transfer belajar. Greeno Mencatat bahwa hasil belajar pemecahan masalah sudah dimulai tahun 1927 lalu. Oleh karena itu selama ini telah berkembang banyak teori, model, desain, strategi dan Teknik, serta evaluasi pembelajaran pemecahan masalah serta hasil-hasil penelitian yang menopannya. Sejalan dengan perkembangan teknologi penegeban disain dan model pembelajaran pemecahan masalah pun sudah merambah kemanfaatan jaringaninternet atau computer sebagai penopang proses pembelajaran pemecahan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemampuan pemecahan masalah sangat penting artinya bagi siswa dan masa depannya. Para ahli pembelajaran sepakat bahwa kemampuan pemecahan masalah dalam Batasan-batasan tertentu, dapat dibentuk melalui bidang study dan disiplin ilmu yang di ajarkan (Hadi, 2014).

Pemecahan masalah diperlukan ketika seseorang ingin mencapai tujuan tetentu dan tujuan itu tidak dapat dengan mudah diperoleh. Pemecahan masalah merupakan proses kreatif diamana individu menilai perubahan-perubahan yang ada pada diri dan lingkungannya, membuat pilihan-pilihan baru, keputusan-keputusan atau penyesuaian yang selaras dengan tujuan dan nilai kehidupan (Setiawan, 2019).

Gagne dkk dalam Sulasmono (2012) berpendapat bahwa dalam penyelesaian pemecahan masalah diperlukan aturan kompleks atau aturan tingkat tinggi dan aturan tingkat tinggi dapat dicapai setelah menguasai aturan dan konsep terdefenisi. Oleh karena itu dengan mengacu pada pendapat-pendapat diatas, maka pemecahan masalah dapat dari berbagai pengertian. Yaitu, sebagai upacaya mencari jalan keluar yang dilakukan dalam pencapaian tujuan. Juga memerlukan kesiapan, kreativitas, pengetahuan dan kemampuan serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu pemecahan masalah merupakan persoalan-persoalan yang belum dikenal serta mengandung pengertian sebagai proses berpikir tinggi dan penting dalam pembelajaran (Hadi, 2014).

Pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Tentunya akan mampu pemecahan masalah dipertegas secara eksplitis dalam kurikulum tersebut yaitu, sebagai kompetensi dasar yang harus dikembangkan dan diintegrasikan pada sejumlah materi yang sesuai.

2. Ciri-Ciri Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. bahwa terdapat tiga ciri utama dari pemecahan masalah yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Pemecahan masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi pemecahan masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa mulai dari aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.
- b. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. *problem solving* menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya tanpa masalah yang ada maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.
- c. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah berfikir deduktif dan induktif. Proses berfikir ini secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berfikir ilmiah secara tahap-tahap tertentu. Sedangkan empiris proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas (Sanjaya, 2006).

Robert W. Balley (1989) mengemukakan ada tiga dimensi pemecahan masalah yaitu:

- a. Kita berusaha bertanya apakah masalah itu benar-benar suatu masalah? Mengacu kepada pengertian bahwa suatu masalah membawa kita kepada situasi dengan tidak segera dapat memecahkan masalah itu maka suatu masalah yang mempertanyakan “Siapa yang pertama kali menerbangkan pesawat terbang?”. Pertanyaan demikian bukanlah suatu masalah
- b. Terdapat beberapa alamat pertanyaan, oleh karena itu diperlukan beberapa tipe sistematika, Menyusun pendekatan untuk memecahkan masalah. Berbeda dengan penyelesaian “*trial and error*” dimana dalam pendekatan ini tidak memerlukan pengorganisasian pemecahan masalah, bahkan pemecahannya pun berlangsung secara random. Dalam pemecahan masalah memerlukan sistematika dan perorganisasian pemecahan, lalu kegiatan pemecahannya pun konsisten dengan pendekatan yang dirancang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Pemecahan masalah mempunyai beberapa alternatif penyelesaian (*solution*). Sementara pertanyaan sederhana pada umumnya memerlukan suatu penyelesaian.

3. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya (Winarti, 2017) yaitu:

1. Memahami masalah
2. Menyusun rencana penyelesaian
3. Melaksanakan rencana penyelesaian
4. Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian pembelajaran tematik

Menurut Kamus Besar Indonesia tematik edisi terbaru *tematik* diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”, dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya). Tidak jauh berbeda, pada sumber literatur lainnya seperti yang ditulis oleh Hendro Darmawan dkk. “tematik” sebagai mengenai tema, yang pokok, mengenali lagu pokok (Prastowo, 2019).

Temati adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Kemudian menurut Poerwadarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Lubis, A.M & Azizan, 2020).

Penerapan pembelajaran tematik dapat memberika keterhubungan antara satu mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik dalam membangun kebermaknaan konsep-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat. Hubungan antara satu mata pelajaran lainnya bagi peserta didik merupakan hal yang penting dalam belajar, sehingga apa yang dipelajari oleh peserta didik akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup madrasah ibtiaiyyah/ sekolah dasar, meliputi PPKn, IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, SBdp, PJOK, perpaduan mata pelajaran tersebut sebagai pembelajaran tematik dan di dalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran (Lubis, A.M & Azizan, 2020).

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

a. Berpusat Pada Siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centred*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menepatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan Pengalaman Langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Menyajikan Konsep dari Berbagai Pembelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pembelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Hasil Pembelajaran Sesuai dengan Minat dan Kebutuhan Siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya (Muklis, 2012).

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat. Diantara manfaat tersebut adalah :

- a. Pembelajaran mampu meningkatkan konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
- b. Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
- c. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antara peserta didik.
- d. Pembelajaran tematik membantu meningkatkan profesionalismenya.
- e. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
- f. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
- g. Mengembangkan keterampilan berpikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h. Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain (Muklis, 2012).

4. Prinsip Pembelajaran Tematik

Prinsip dasar dalam penggalian tematik terpadu diantaranya:

- a. Prinsip penggalian tema

Prinsip pertama dan utama dalam model pembelajaran terpadu adalah penggalian tema. Terdapat banyak tema-tema yang tumpang tindih dan ada keterkaitan dengan tema lain menjadi target utama dalam pembelajaran.

- b. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Guru harus menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses, artinya harus menempatkan dirinya sebagai fasilitator dan mediator.

- c. Prinsip Evaluasi

Dalam evaluasi pembelajaran terpadu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi diri, disamping bentuk evaluasi lain; dan 2) kemudian guru perlu mengajar siswa untuk mengevaluasi bersama ketercapaian belajar sesuai dengan kriteria tujuan yang telah ditetapkan.

- d. Prinsip Reaksi

Guru harus berkreasi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa pembelajaran dan tidak mengarahkan pada aspek yang sempit melainkan ke suatu keatuan yang utuh dan bermakna

Dari ke empat prinsip, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif pertama diawali dengan penggalian tema. Tema merupakan pusat orientasi sistem dalam pembelajaran tematik integratif. Setelah itu, pembelajaran lebih bermakna maksudnya disini menjadikan siswa untuk melakukan eksplorasi (jelajah) dalam penggalian tema dan sebagainya, maka siswa secara mandiri dapat menilai dirinya sendiri terhadap kemajuan-kemajuan belajar yang diperolehnya sehingga hasilnya lebih terarah dan jelas. Selanjutnya,

pembelajaran yang diberikan akan lebih utuh dan bermakna bagi peserta didik (Sunhaji, 2013).

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran pastinya tentu terdapat kelebihan dan kekurangan. Tetapi ini tidak akan mengurangi atau membuat pembelajaran tersebut berhenti dan tidak layak di pakai. Adapun di bawah ini terdapat kelebihan dalam pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Dapat mengurangi *overlapping* antara berbagai mata pelajaran, karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.
- b. Menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu, karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
- c. Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana/alat, bukan tujuan akhir.
- d. Pembelajaran menjadi lebih holistik dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan penguasaan anak didik tidak tersegmentasi pada disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain.
- e. Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai anak didik, karena didukung dengan pandangan dari berbagai perspektif.

Terdapat kelemahan dalam pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama, guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memerhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelajaran, menuntut penyediaan alat, bahan, dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak (Kadir, 2014).

Selanjutnya, menurut Abdul Majid yang menjadi kelebihan pembelajaran tematik di bandingkan pendekatan konvensional dan juga tentunya memiliki keterbatasan. Berikut kelebihan pembelajaran tematik, yakni:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang di pilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Seluruh kegiatan belajar jadi lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran tematik menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan rill peserta didik.
- f. Jika pembelajaran tematik dirancang bersama dapat meningkatkan kerjasama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Disamping kelebihan, pembelajaran tematik terpadu memiliki keterbatasan atau kekurangan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja (Majid, 2014).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan konsep yang satu dengan yang lainnya dimana menghemat waktu karena materi tergabung menjadi satu kesatuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran tematik juga merupakan pembelajaran yang memunculkan permasalahan yang sesuai dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Dalam pembelajaran tematik yang menjadi pusat tidak lagi guru yaitu *student center* (siswa sebagai pusat) dimana membutuhkan keterlibatan aktif dalam hal ini guru harus menyeimbangkan pemilihan media, alat dan bahan ajar sesuai karakteristik siswa.

Setelah terdapat kelebihan juga ada kekurangan karena tidak semuanya terlihat sempurna pasti dalam prosesnya atau pelaksanaan ada kekurangan. Dalam pembelajaran tematik mempunyai kekurangan atau kelemahan, yaitu untuk mempersiapkan pembelajaran tematik perlu adanya waktu yang lama seperti menyiapkan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), silabus bahkan metode/media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA

Menurut Depdikna dalam Melisa Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang berhubungan erat dengan fenomena alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar (Melisa, 2020).

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsi-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari (Ramadanti, 2020).

Menurut Wahyana menyatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai dengan adanya fakta-fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah (P. Putra, 2018).

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Dapat dikatakan ruanglingkup IPA adalah semua yang ada dialam semesta yaitu meliputi: 1) makhluk hidup termasuk proses kehidupan yang mencakup manusia, hewan serta tumbuhan. 2) benda/ materi yang meliputi benda cair, benda padat dan benda gas. 3) energi serta peubahan yang meliputi bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. 4) bumi dan alam semesta meliputi bumi, tata surya dan juga benda langit.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup materi Ilmu Pengetahuan Alam adalah semua benda yang ada di alam semesta baik itu benda. Dalam pembelajaran IPA adalah suatu proses pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan menemukan pengetahuan melalui penelusuran ilmiah yang berupa fakta-fakta konsep atau prinsip untuk diidentifikasi di alam sekitar (Ramadanti, 2020).

3. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Tursinawati (2013) Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

E. Studi Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurchayati (2017) Dengan judul Penerapan Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas X MA Asy Syafi'yah. Dengan hasil penelitian diperoleh (1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berfikir dan sikap sains antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung ($F=52,811; p<0.05$) (2) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung ($F=69,184; p<0,05$)(3). Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sikap sains antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung ($F=26,437; p<0,05$).
 - a. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
 - b. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek penelitian ini siswa Kelas X MA Asy Syafi'yah untuk meningkatkan minat belajar

siswa sedangkan yang sedang diteliti oleh penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andani (2016) dengan judul Penerapan Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) Meningkatkan Prestasi Belajar IPA pada Siswa SMP. Dengan hasil penelitian diperoleh (1) Pengelolaan pembelajaran fisika dengan penerapan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat diperoleh nilai rata-rata 3,606 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dengan nilai rata – rata 7,12 kategori lebih dari cukup.(3) Peningkatan berfikir kreatif siswa dilihat dari keseluruhan pertemuan. Pertemuan pertama didapat skor rata – rata 58,96% pertemuan kedua diperoleh skor rata - rata 54,02% dan pada pertemuan ketiga sebesar 61,69% berdasarkan ketiga data tersebut diperoleh rata peningkatan berpikir kreatif secara keseluruha sebesar 58,22%.
 - a. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
 - b. Perbedaan penelitian ini adalah subjek penelitiannya siswa SMP untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti subjeknya siswa kelas V SD 100/1 Pematang Gadung untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
3. Skripsi yang ditulis oleh Susi Ifana pada tahun (2022) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas IV SD Negeri 114 Bukit Kalimau Ulu I. tujuan penelitian adalah mengetahui apakah penerapan model pembelajaran sains teknologi dapat meningaktan belajar IPA siswa kelas IV SDN 114 Bukit Kalimau Ulu I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada nilai prasiklus siswa yang tuntas 5 orang (50,5), dan pada siklus I siswa tuntas 11 orang (56) dengan persentase keberhasilan (55%). Pada siklus II siswa yang tuntas 18 orang (89) dengan persentase keberhasilan (90%). Dapat disimpulkan bahwa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memanfaatkan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat meningkatkan minat belajar siswa.

- a. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran sains teknologi di sekolah dasar Dan sama-sama menggunakan penelitian tinakan kelas.
 - b. Perbedaan penelitian ini subjek penelitiannya seluruh siswa kelas IV SDN Bukit Kalimau Ulu I sedangkan yang diteliti oleh penelitian siswa kelas V SDN 100/1 pematang gadung.
4. Skripsi yang ditulis oleh SAIFULLAH pada tahun (2021) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam pelajaran IPA Terpdu di Madrasah Tsanawiyah Negri 3 Mendahara Tanjung Jabung Timur. Tujuan penelitian ini meningkatkan minat belajar siswa dengan model pembelajaran sains teknologi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan pada prasiklus peserta didik dengan minat belajar 65,7%, pada siklus I sebesar 73%, pada siklus II meningkat menjadi 79,6%.
- a. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
 - b. Perbedaan penelitian ini adalah subjek penelitiannya siswa kelas VII Tanjung Jabung Timur untuk meningkatkan minat belajar siswa sedangkan yang diteliti oleh penelitian siswa SD 100/1 pematang gadung untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fery Muhamad Firdaus (2015) dengan judul Efektivitas Model STM (Sains Teknologi Masyarakat) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi dan Perubahannya di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh STM (sains teknologi masyarakat) terhadap pemahaman siswa sekolah dasar. Hasil yang diperoleh penelitian ini adalah menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pemahaman siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok control.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Persamaannya dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan model STM di Sekolah Dasar
- b. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitiannya subjek penelitiannya seluruh siswa kelas IV SDN Cipaku 03 dan SDN Nangela Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung sedangkan yang diteliti oleh penelitian subyeknya yaitu Penelitiannya siswa kelas V SD Negeri 100/1 pematang gadung. Dan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan yang diteliti oleh penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD 100/1 Pematang Gadung yang beralamat di Jl. Jambi-Bungo RT. 01 Pematang Gadung Kec. Mersam. Penelitian ini dilaksanakan semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dan waktu peneliti mengacu kepada kalender akademik sekolah tepatnya dimulai dari bulan Oktober s/d Desember. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan efektifitas belajar mengajar dikelas.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam Penelitian adalah mengacu pada tindakan Kelas ini adalah kelas V SD 100/1 Pematang Gadung dengan jumlah siswa 28 orang siswa. Maka tindakan seluruh anggota kelas V SD 100/1 Pematang Gadung dijadikan sebagai subyek penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan didalam kelas dengan berupa kegiatan belajar dengan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dari permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran.

Menurut Arikunto (2010) berpendapat bahwasanya penelitian tindakan kelas (PTK merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan untuk memperbaiki situasi pembelajaran dikelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari pernyataan diatas maka kembali peneliti simpulkan bahwasanya penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan ataupun tindakan

penelitian yang dilakukan oleh guru ataupun peneliti dengan melihat ataupun melakukan sebuah riset terhadap kegiatan yang sudah dilakukan apakah kegiatan tersebut berhasil atau tidak demi memperbaiki kualitas pembelajaran yang sudah ada sebelumnya.

C. Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru didalam kelas. Ada empat komponen yang dikenalkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Keempat komponen saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaannya model ini tidak membatasi yang dilakukan, penelitian tindakan kelas akan berakhir apa bilah hasil yang diperoleh sudah memenuhi kriteria peningkatan yang telah di tetapkan oleh peneliti. Secara lebih jelas model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Kurt Lewin (Payadnya dkk, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Pada siklus ini terdiri dari empat tahap mulai dari perencanaan, pengamatan atau observasi serta refleksi, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini adalah merupakan tahap merencanakan dan merancang penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Perencanaan merupakan kegiatan awal dari rancangan penelitian yang berisi persiapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah.

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
- b. Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Menyiapkan alat dan bahan evaluasi
- d. Menyiapkan lembar observasi

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.

3. Tahap Pengamatan atau Observasi

Mengamati dampak tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Hal ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.
- b. Situasi kegiatan belajar mengajar yang terjadi didalam kelas.
- c. Perilaku peserta didik.
- d. Sikap siswa saat berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- e. Kemampuan siswa saat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

4. Tahap Refleksi

Tahap ini adalah akan membahas kembali yang telah dilakukan. Refleksi di sini untuk mengetahui kekurangan, kelemahan dan ketidak berhasilan tindakan yang dilakukan. Kemudian menyusun rekomendasi dan saran-saran untuk melengkapi pada siklus berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada penelitian siklus II ini kegiatan yang dilakukan selanjutnya dirancang dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Masalah-masalah yang timbul, baik dalam pelajaran maupun dalam penyelesaian masalah pada siklus I diperbaiki sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesalahan pada siklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data berupa Observasi, Tes dan Dokumentasi, Penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian observasi adalah metode atau cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung maupun tidak langsung.

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan mencatat suatu gejala pada objek penelitian yang tampak secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai proses pembelajaran selama dikelas. Peneliti akan melakukan pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dikelas untuk mengetahui kondisi peserta didik. Data yang telah didapatkan kemudian dicatat dilembar observasi yang akan digunakan sebagai data yang menggambarkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Untuk kepentingan pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan teknik tes. Yang di maksud dengan tes di sini adalah tes hasil belajar, yaitu tes yang dilakukan diakhir siklus, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan pemecahan masalah siswa setelah kegiatan pembelajaran tentunya dalam rentang waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mencatat dari sumber data-data yang telah ada. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan dengan bukti yang otentik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Analisis Data

Data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata hasil belajar siswa

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Rata-rata kemampuan pemecahan masalah

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

- b. N-Gain skor digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan rumus N-Gain sebagai berikut:

$$(g) = \frac{x_{(akhir)} - x_{(awal)}}{100\% - x_{(awal)}}$$

Keterangan:

$g > 0,7$ % = Peningkatan tinggi

$0,3\% \leq g \leq 0,7\%$ = Peningkatan sedang

$g < 0,3\%$ = peningkatan rendah

- d. Analisis data ini digunakan untuk kegiatan selama proses pembelajaran melalui obsevasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar dan data yang terkumpul dilakukan analisis kemudian disajikan dalam bentuk persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah aktifitas seluruhnya.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan meningkatnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam proses pembelajaran apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75% dari hasil tes dan nilai gain berada di kriteria tertinggi atau sedang, begitu juga sebaliknya jika siswa memperoleh nilai kurang dari 75 dinyatakan belum tuntas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Histori dan Geografis

a. Histori Sekolah

SD 100/1 pematang gadung kec. Mersam No. SK pendirian sekolah 333 tahun 2001. SD 100/1 pematang gadung ke. Mersam sudah berdiri selama 22 tahun yang mana sekarang keadaan sekolah semakin membaik dan jumlah muridnya sudah bertambah semakin banyak dan semakin dikenal masyarakat. SD 100/1 pematang gadung sudah terakreditasi B.

b. Geografis Sekolah

SD 100/1 pematang gadung terletak di Kec. Mersam, Jln, Muaro Bungo – Jambi, Pematang gadung, Kec. Mersam, Kab. Batang Hari, Provinsi Jambi. Sd 100/1 pematang gadung bersebelahan dengan rumah warga dan madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, desa Pematang Gadung.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang peserta didik berprestasi tinggi, berakhlak mulia dan beriman, terampil, sehat dan bersih.

b. Misi

1. Mendorong dan membantu siswa untuk berani tampil dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
2. Menumbuhkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Mengembangkan kreatifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Membentuk sumber daya manusia yang ktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Menciptakan lingkungan bersih dan menyenangkan.

c. Tujuan

Mewujudkan sekolah yang peserta didiknya terampil, sehat dan bersih serta berprestasi dengan dilandasi akhlak mulia.

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang guru	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang kelas	10	Baik
4	Ruang Tu	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Gudang	1	Cukup baik
7	Wc	2	Cukup baik
8	Tempat parkir	1	Baik
9	Computer	2	Baik
10	Printer	1	Baik
11	Meja siswa	120	Baik
12	Kursi siswa	240	Baik
13	Papan tulis	10	Baik
14	Meja guru	14	Baik
15	Kursi guru	14	Baik

Sumber data : Dokumentasi TU SD 100/1 Pematang Gadung

4. Struktur Organisasi

Dalam mengelola SD 100/1 Pematang Gadung, Dinas Pendidikan beserta Lembaga sekolah membuat suatu manajemen organisasi yang mempunyai tugas dan fungsi pokok sesuai dengan jabatan yang mereka terima. Jajaran tersebut dimuat kedalam sebuah urutan yang disebut dengan struktur organisasi. Yang mana struktur organisasi tersebut dimuat kedalam sebuah bagan sebagai berikut:



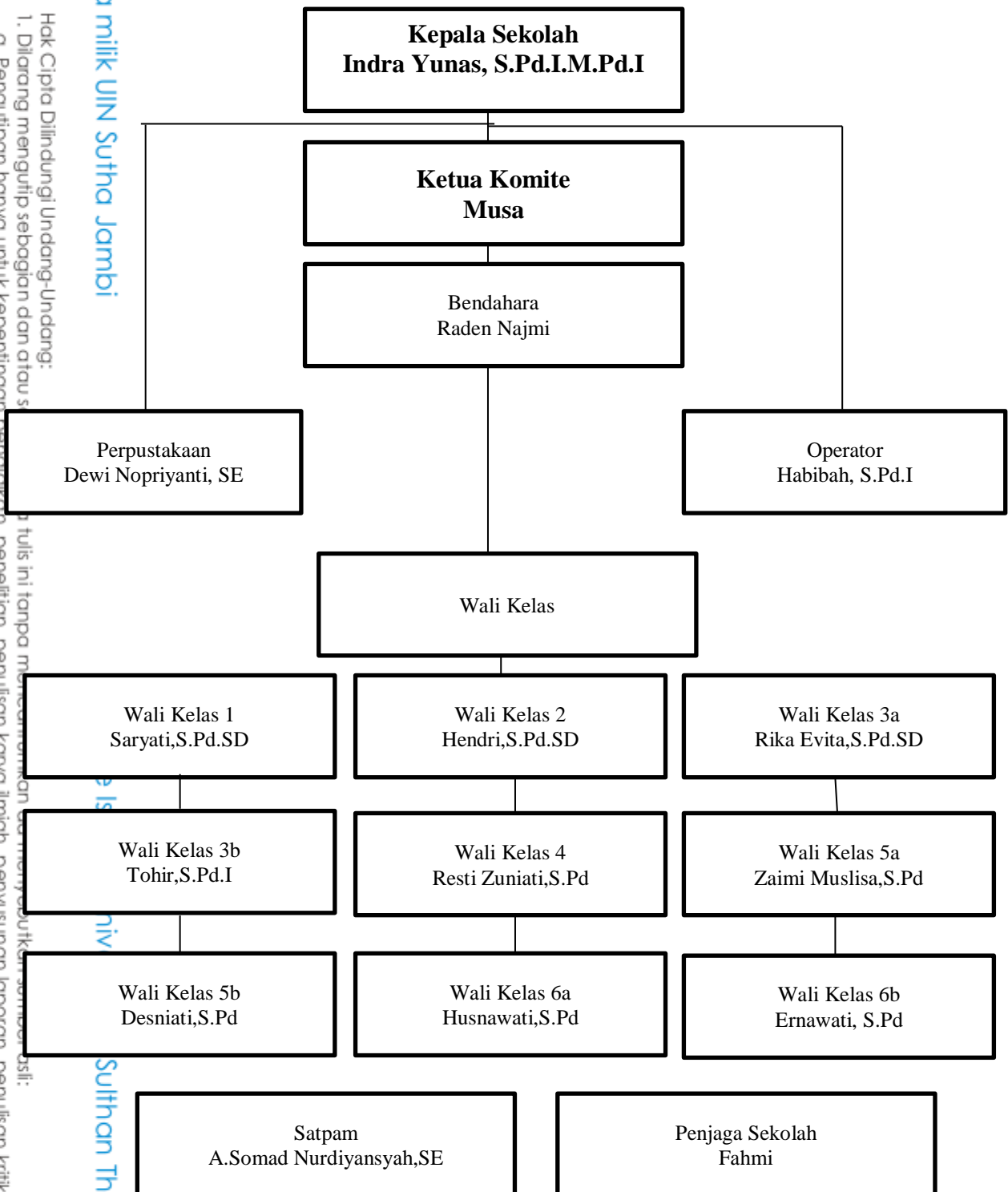
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRUKTUR ORGANISASI SD 100/1 PEMATANG GADUNG



Sumber data : dokumentasi, Hamida 2022

5. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidikan Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Jenis kelamin	Tempat tanggal lahir	Jabatan
1	Indra Yunas, S.Pd. I.M.Pd.I	L	Mersam, 25-06-1977	Kepala sekolah
2	Tohir, S.Pd.I	L	Sengkati baru, 17-06 1969	Guru kelas
3	Raden Najmi	L	Sungai puar, 6-04-1966	Guru
4	Hendri, S.Pd.SD	L	Kembang paseban, 11-08-1984	Guru kelas
5	Zaimi Muslisa, S.Pd	P	Pematang Gadung, 22-06-1981	Guru kelas
6	Desniati, S.Pd	P	Rantau Kapas Tuo, 10-04-1990	Guru kelas
7	Husnanwati, S.Pd	P	Kembang Tanjung, 20-061983	Guru kelas
8	Ernawati, S.Pd	P	Kembang paseban, 17-08-1988	Guru kelas
9	Dewi Nopriyanti, SE	P	Jambi, 27-11-1990	Guru
10	Z. Habibah, S.Pd.I	P	Pematang Gadung, 19-07-1991	Guru
11	Rika Evita, S.Pd.SD	P	Sungau Puar, 20-03-1985	Guru kelas
12	Resti Zuniati, S.Pd	P	Batang Hari, 27-04-1989	Guru kelas
13	Susiani, S.Pd	P	Mersam, 20-10-1978	Guru
14	Ida Royani, S.Pd.I	P	Kembang paseban, 20-121978	Guru
15	Saryati, S.Pd.SD	P	Pematang Gadung, 17-08-1984	Guru kelas
16	A.Somad Nurdiansyah, SE	L	Sengkati Gedang, 27- 11-1997	Satpam
17	Fahmi	L	Mersam, 05-08-1964	Penjaga

Sumber Data: Dokumentasi, Hamida, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	17	21	38
II	13	23	36
III	26	17	43
IV	16	12	28
V	26	30	56
VI	16	23	39
Jumlah	114	126	240

Sumber Data: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Deskripsi Hasil penelitian

1. Penelitian Prasiklus

Praiklus yang dilakukan untuk menguji sejauh mana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD 100/1 pematang gadung. Penelitian melakukan observasi di kelas sehingga menemukan masalah berupa kemampuan pemecahan masalah yang masih rendah. Dalam mengerjakan suatu soal pemecahan masalah siswa masih mengalami kesulitan.

Penelitian prasiklus diawali dengan tujuan melihat bagaimana keadaan nyata siwa-siswi dilapangan. Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan koordinasi dengan guru dan kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran tematik (IPA). Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas V SD 100/1 Pematang Gadung dengan jumlah siswa sebanyak 28. Berikut hasil belajar siswa Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Pra-siklus

No	Nama	KKM	Prasiklus	Keterangan
1	AR	75	60	Tidak Tuntas
2	AM	75	50	Tidak Tuntas

3	AK	75	40	Tidak Tuntas
4	AA	75	50	Tidak Tuntas
5	DI	75	80	Tidak Tuntas
6	FI	75	60	Tidak Tuntas
7	FS	75	70	Tidak Tuntas
8	FN	75	60	Tidak Tuntas
9	JF	75	80	Tuntas
10	KA	75	60	Tidak Tuntas
11	KP	75	80	Tuntas
12	LA	75	70	Tidak Tuntas
13	MA	75	70	Tidak Tuntas
14	MZ	75	60	Tidak Tuntas
15	MR	75	50	Tidak Tuntas
16	MRA	75	70	Tidak Tuntas
17	MRO	75	80	Tidak Tuntas
18	MT	75	80	Tuntas
19	MW	75	80	Tuntas
20	MA	75	50	Tidak Tuntas
21	NA	75	60	Tidak Tuntas
22	NA	75	30	Tidak Tuntas
23	RS	75	50	Tidak Tuntas
24	RN	75	80	Tuntas
25	SA	75	60	Tidak Tuntas
26	SL	75	40	Tidak Tuntas
27	TH	75	80	Tuntas
28	WH	75	30	Tidak Tuntas
Nilai rata-rata kelas				63
Jumlah siswa tuntas				7
Jumlah siswa tidak tuntas				21
Persentase ketercapaian KKM				25%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.4 menunjukkan hasil pra-siklus dari tabel tersebut diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas adalah 63. Hal ini artinya secara rata-rata siswa masih dibawah KKM, dengan kata lain bahwa siswa pembelajaran tidak tuntas. Dan terlihat bahwa hanya 7 yang tuntas dan 21 diantaranya tidak tuntas. Sehingga peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa persentase keterampilan KKM pada prasiklu yang dilakukan adalah 25%. Berdasarkan tabel tersebut peneliti melanjutkan penelitian pada siklus I.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum memulai tindakan pada siklus I, peneliti dan guru berkolaborasi merencanakan tindakan pada siklus I diantaranya, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, lembar observasi proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, dan tes yang akan diujikan pada siklus I. Pada siklus I materi yang disampaikan melanjutkan pertemuan sebelumnya yaitu peredaran darah.

b. Tahap Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus I sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Kamis, 27 Oktober 2022 dengan diikuti 28 siswa. Materi pembelajaran yang disampaikan tentang peredaran darah manusia. Adapun implementasi pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta siswa.
- Sebelum melakukan pembelajaran siswa dan guru melakukan doa bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru menanyakan pelajaran pada minggu lalu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Inti

- Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari.
- Guru mengajak siswa untuk mengungkapkan hal-hal apa saja yang dapat mengganggu peredaran pada kehidupan sehari-hari.
- Guru dan peserta didik melakukan Tanya jawab.
- Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk menganalisis sistem peredaran darah manusia.
- Siswa mengamati video tentang peredaran darah manusia.
- Peserta didik melakukan diskusi bersama anggota kelompok.
- Guru membimbing setiap kelompok.
- Setiap siswa diberi kesempatan bertanya apabila belum memahami materi.
- Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- Peserta didik bersama menganalisis dan mengevaluasi mengenai hasil diskusi dan persentasi yang sudah dilakukan.

c. Penutup

- Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 03 November 2022 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Pada pertemuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kedua siswa diberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal sebagai evaluasi pada siklus I untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Tindakan yang dilaksanakan sesuai (RPP).

c. Tahap Observasi

1. Hasil observasi Guru Siklus I

Berdasarkan observasi guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, secara keseluruhan hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4. 5

Tabel 4. 5 Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar	75	80	77,5
2	Guru Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	70	79	74,5
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	75	79	77
4	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	77	79	78
5	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	79	80	79,5
6	Meminta siswa memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru	80	80	80
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik	79	80	79,5
8	Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing	79	80	79,5
9	Guru memberikan contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan apa yang disampaikan	80	80	80
10	Membimbing siswa menyimpulkan materi	79	80	79,5
Jumlah		773	797	785
Rata – Rata		77,3%	79,7%	78,5%

Berdasarkan hasil observasi guru siklus I perolehan respon guru terhadap siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) didominasi dengan baik dengan nilai 78,5. Namun dari beberapa tahapan tersebut masih perlu diperbaiki pada tahapan pertemuan berikutnya.

2. Hasil Obsevasi Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivits Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	70	80	75
2	Memahami dan membaca masalah yang ada di lembar kerja peserta didik	60	65	62
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	60	70	65
4	mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan dari teman	70	70	70
5	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	60	65	62
6	Dapat menyimpulkan materi pembelajaran	60	65	62
Jumlah		380	415	392
Rata – Rata		63%	69%	66%

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat aktiitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan kedua. Dapat dilihat pertemuan pertama dengan rata-rata 63% meningkat dipertemuan kedua menjadi 69% Rata-rata setiap aspek yang diamati juga mengalami peningkatan meskipun belum

maksimal, dan masih perlu adanya perbaikan agar dalam proses pembelajaran aktivitas siswa lebih maksimal.

3. Hasil Tes Siklus I

Hasil tes dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I dilakukan oleh guru dan peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa atas materi yang disampaikan. Dengan menggunakan mode pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan materi yang telah disampaikan yang dilaksanakan pada Berdasarkan hasil tes evaluasi tindakan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Adapun hasil evaluasi tersebut dapat peneliti sajikan dalam tabel 4.8

Tabel 4.7 Evaluasi siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	AR	75	80	Tuntas
2	AM	75	60	Tidak Tuntas
3	AK	75	80	Tuntas
4	AA	75	70	Tidak Tuntas
5	DI	75	90	Tuntas
6	FI	75	60	Tidak Tuntas
7	FS	75	60	Tidak Tuntas
8	FN	75	80	Tuntas
9	JF	75	60	Tidak Tuntas
10	KA	75	60	Tidak Tuntas
11	KP	75	50	Tidak Tuntas
12	LA	75	80	Tuntas
13	MA	75	60	Tidak Tuntas
14	MZ	75	80	Tuntas
15	MR	75	60	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16	MRA	75	80	Tuntas
17	MRO	75	50	Tidak Tuntas
18	MT	75	60	Tidak Tuntas
19	MW	75	80	Tuntas
20	MA	75	80	Tuntas
21	NA	75	50	Tidak Tuntas
22	NA	75	80	Tuntas
23	RS	75	60	Tidak Tuntas
24	RN	75	80	Tuntas
25	SA	75	80	Tuntas
26	SL	75	90	Tuntas
27	TH	75	80	Tuntas
28	WH	75	50	Tidak Tuntas
Jumlah				1.950
Nilai Rata-Rata Kelas				69
Jumlah siswa tuntas				14
Jumlah siswa tidak tuntas				14
Persentase ketercapaian KKM				50%

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh bahwa nilai hasil belajar siklus I nilai rata-rata sebesar 69 dengan persentase 50% Kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Secara rinci juga terlihat pada jumlah siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran siklus I berlangsung disimpulkan bahwa pada siklus I dapat dikatakan belum berhasil dan perlu ditingkatkan pada siklus II. Ketidak berhasilan ini dapat dilihat dari nilai tes siswa/i yang belum mencapai indikator keberhasilan pada



penelitian ini, hal ini disebabkan adanya kekurangan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pada siklus I masih banyak peserta didik yang belum berani menyampaikan hasil pendapatnya kepada teman-teman dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Pada siklus I banyak peserta didik yang bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran IPA dilaksanakan.
3. Pada siklus I peserta didik masih belum memiliki keberanian untuk bertanya apabila merasa dalam kesulitan.

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai maka diperoleh beberapa refleksi selama siklus I ini berlangsung. Peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dengan kolaborator dan melakukan refleksi dengan kolaborator untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan siklus II. Adapun rancangan tindakan siklus II untuk memperbaiki siklus I adalah:

1. Memperbaiki penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat supaya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Peneliti lebih memperhatikan peserta didik secara merata terutama bagi peserta didik yang kurang aktif seperti memberikan kesempatan bertanya.
3. Membimbing siswa untuk teru mengerjakan soal-soal latihan supaya mencapai KKM.
4. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam prose pembelajaran.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Sebelum siklus II dilakukan, terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap siklus I dengan peneliti berkolaborasi dengan guru. Hasil dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

evaluasi dari siklus II digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang akan di lakukan siklus II untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, lembar observasi pembelajaran, media pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan tes yang di ujikan pada siklus II. Pada siklus II materi yang disampaikan yaitu pembuluh darah.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti menentukan pelaksanaan pada siklus II. Pelaksanaan penelitian siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Kamis, 10 November 2022 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Materi pembelajaran yang disampaikan yaitu pedarah darah manusia. Adapun implementasi pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta siswa.
- Sebelum melakukan pembelajaran siswa dan guru melakukan doa bersama.
- Guru menanyakan pelajaran pada minggu lalu.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Inti

- Pada awal pembelajaran siswa membaca tentang Pereda Darah.
- Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok untuk membuat alat sederhana peredaran darah dari barang beka yang ada dilingkungan
- Siswa diminta untuk mengikuti langkah-langkah pembuatan pembuatan peredaran darah manusia sesuai petunjuk
- Guru membimbing setiap kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Setiap siswa diberi kesempatan bertanya apabila belum memahami materi.
- Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.
- Peserta didik bersama menganalisis dan mengevaluasi mengenai hasil diskusi dan persentasi yang sudah dilakukan

c) Penutup

- Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis, 17 November 2022 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Pada pertemuan kedua siswa diberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal sebagai evaluasi pada siklus II untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Tindakan yang dilaksanakan sesuai (RPP).

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

a. Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

Pada hasil pembelajaran dilakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik. Selama pelaksanaan pembelajaran siklus II penelitian menjadi pendidikan dan berkolaborasi dengan guru kelas V. Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, secara keseluruhan hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. 8 Hasil Observasi Guru Siklus 2

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	81	85	83
2	Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	82	85	83,5
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	81	84	82,5
4	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	83	85	84
5	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	85	85	85
6	Meminta siswa memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru	81	84	82,5
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik	83	84	83,5
8	Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing	80	83	81,5
9	Guru memberikan contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan apa yang disampaikan	81	84	82,5
10	Membimbing siswa menyimpulkan materi	83	85	84
Jumlah		823	843	832
Rata – Rata		81 %	84%	83%

Berdasarkan hasil observasi guru siklus II diatas, pembelajaran menggunakan model sains teknologi masyarakat menunjukkan bahwa telah berjalan dengan baik, kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat) pada tindakan siklus II dengan kategori sangat baik dengan nilai 83%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Hasil observasi siswa siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan observasi aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	85	96	90,5
2	Memahami dan membaca masalah yang ada di lembar kerja peserta didik	75	80	77,5
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	75	82	78,5
4	mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan dari teman	78	85	81,5
5	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	75	82	78,5
6	Dapat menyimpulkan materi pembelajaran	75	85	80
Jumlah		463	510	486
Rata – Rata		77%	85%	81%

Berdasarkan hasil dari lembar observasi terhadap aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II sudah cukup baik serta perbaikan-perbaikan pada siklus I telah dilaksanakan pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari siswa mampu mempersentasikan hasil kelompok, sering bertanya apabila dalam kesulitan serta mampu menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Hasil Tes Siklus II

Pelaksanaan tes evaluasi tindakan siklus II dilaksanakan pada pertemuan keempat. Guru, peneliti melaksanakan tes evaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siklus II ini seperti yang dilakukan pada siklus I yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemecahan masalah siswa serta pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada pelaksanaan tindakan siklus II ini. Berdasarkan hasil tes evaluasi tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Adapun hasil evaluasi tersebut dapat peneliti sajikan dalam tabel 4.10.

Tabel 4.10 Evaluasi siklus II

NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	AR	75	90	Tuntas
2	AM	75	80	Tuntas
3	AK	75	80	Tuntas
4	AA	75	90	Tuntas
5	DI	75	100	Tuntas
6	FI	75	70	Tidak Tuntas
7	FS	75	80	Tuntas
8	FN	75	90	Tuntas
9	JF	75	80	Tuntas
10	KA	75	80	Tuntas
11	KP	75	80	Tuntas
12	LA	75	100	Tuntas
13	MA	75	90	Tuntas
14	MZ	75	80	Tuntas
15	MR	75	90	Tuntas
16	MRA	75	90	Tuntas
17	MRO	75	80	Tuntas
18	MT	75	90	Tuntas
19	MW	75	80	Tuntas
20	MA	75	80	Tuntas
21	NA	75	90	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

22	NA	75	70	Tidak Tuntas
23	RS	75	80	Tuntas
24	RN	75	90	Tuntas
25	SA	75	80	Tuntas
26	SL	75	80	Tuntas
27	TH	75	80	Tuntas
28	WH	75	60	Tidak Tuntas
Jumlah				2.330
Nilai Rata-Rata Kelas				83
Jumlah siswa tuntas				25
Jumlah siswa tidak tuntas				3
Persentase ketercapaian KKM				89%

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh bahwa nilai rata-rata sebesar 83 dengan persentase 89%. Kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Secara rinci juga terlihat pada jumlah siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan siklus II dapat menuntaskan kegiatan pembelajaran dengan persentase ketercapaian sebesar 89%.

d. Refleksi

Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, pada siklus II berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat telah sesuai dengan yang diharapkan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPA, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran ini di cukupkan pada siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Dalam Pembelajaran IPA siswa kelas V SD 100/1 Pematang Gadung. Penelitian ini dengan materi pokok pembahasan tema 4 peredaran darahku sehat subtema 1 peredaran darah manusia yang dipelajari pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD 100/1 Pematang Gadung sebanyak 28 siswa.

Fokus penelitian ini menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah belajar siswa pada pokok bahasan peredaran darah manusia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama II siklus yang terdiri dari pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II, siklus I dilakukan dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan.

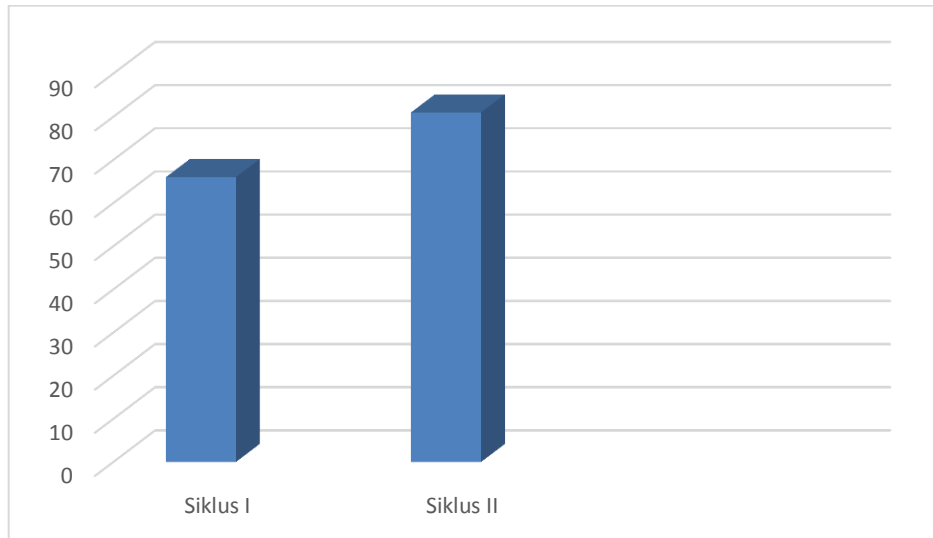
Hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran sains teknologi masyarakat setiap siklus mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan pertama 63%. Dan pada siklus I pertemuan kedua 69% dengan nilai rata-rata keseluruhan 66% kata gori hasil pengamatan cukup.

Dan hasil observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran siklus II dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat pada siklus II pertemuan pertama 77% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan 85% dengan nilai rata-rata keseluruhan 81% kata gori sangat baik. Nilai rata-rata keseluruhan siklus I dan II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Gambar 4.4
Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran siklus I dan II

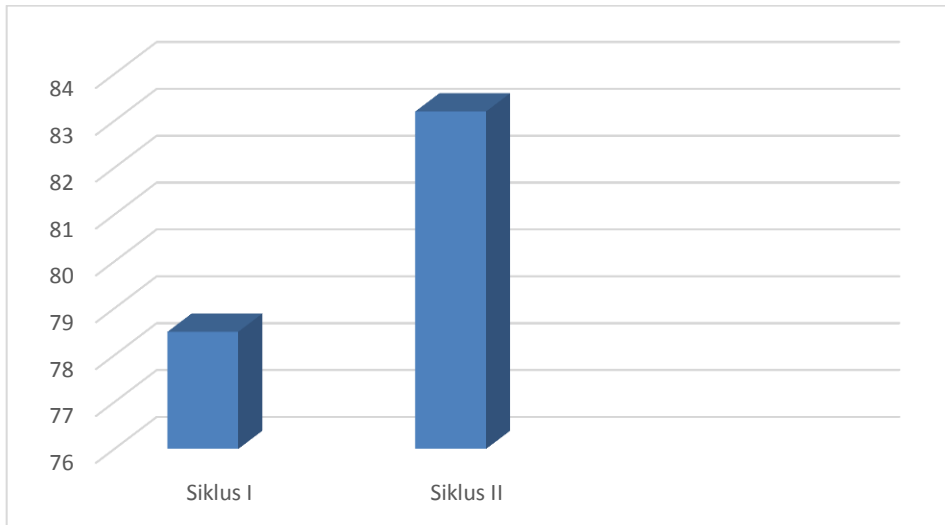
Perolehan hasil observasi guru saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat pada siklus I pertemuan pertama yang diobservasi oleh guru observer dengan hasil kategori Baik.

Perolehan hasil observasi guru saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat pada siklus I pertemuan pertama 77%. Dan pada pertemuan kedua 79% dengan nilai rata-rata keseluruhan 78%.

Pada siklus II pertemuan pertama yang diobservasi oleh guru observer dengan hasil kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan persentase hasil observasi dari 10 item menunjukkan respon baik dengan pencapaian persentase hasil pengamatan 81%. Disamping itu, pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 84% dengan hasil rata-rata keseluruhan 83%. Dengan kategori hasil pengamatan sangat baik. Nilai rata-rata keseluruhan siklus I dan siklus II dapat diamati melalui grafik berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.5
Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I berlangsung, maka diadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan pemecahan siswa dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM). Adapun hasil proses pembelajaran tindakan siklus I diketahui bahwa rata-rata skor dari 28 jumlah siswa yaitu 69 dengan persentase 50% . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan bahwa Pembelajaran siklus I dikategorikan baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung, maka diadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM). Adapun hasil proses pembelajaran tindakan siklus II diketahui bahwa dari 28 jumlah siswa diperoleh hasil skor rata-rata siswa yaitu 83 dengan persentase 89% Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan bahwa pembelajaran siklus II dikata gorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran sains teknologi masyarakat terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di SD 100/1 Pematang Gadung. Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

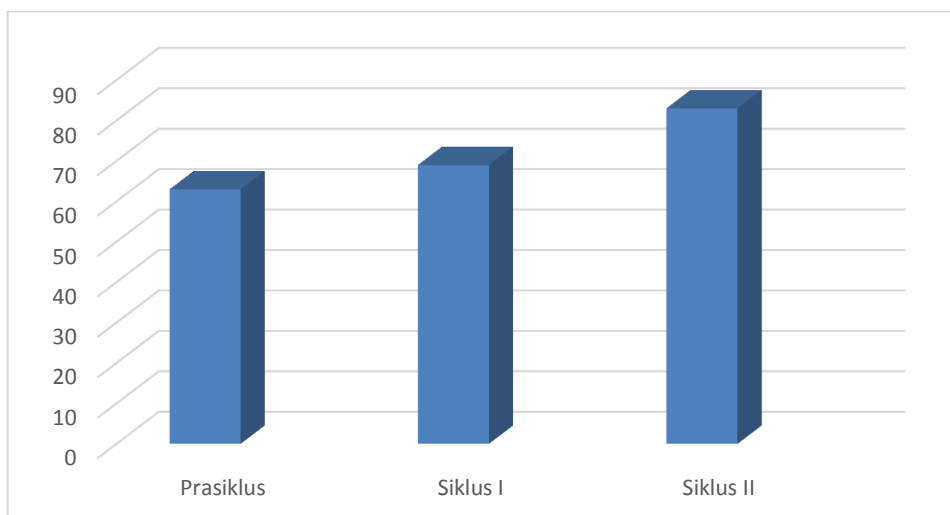
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat dan sebelum menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat atau pra penelitian sampai dengan peningkatan siklus I dan siklus II.

Tabel 4. 11
Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus I dan II

	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Skor kemampuan pemecahan masalah siswa	63	69	83
Gain		0,1	0,4

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa rata-rata skor dari prasiklus, ke siklus 1, dan ke siklus 2 dapat dikatakan meningkat dari 69 ke 83. Begitu juga nilai gain yang dihasilkan pada siklus 1 sebesar 0,1 dan pada siklus 2 sebesar 0,4. Dapat dikatakan bahwa nilai gain bernilai baik.



Gambar 4.6 Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Diagram diatas sangat jelas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPA di SD 100/1 Pematang

Gadung dapat meningkatkan hasil akhir dalam proses pembelajaran.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan tentang penggunaan model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) di SD 100/1 Pematang Gadung dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD 100/1 Pematang Gadung pada materi pokok peredaran darah manusia. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini, pada tahap prasiklus nilai belajar peserta didik yaitu 63 pada siklus I meningkat menjadi 69, pada siklus II meningkat 83.

Dari hasil gain menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Siklus I mengalami peningkatan 50% dengan nilai gain 0,1 yang berarti peningkatannya kurang. Siklus II terlihat peningkatan 89% dengan nilai gain 0,4 yang berarti peningkatannya tinggi atau baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada materi peredaran darah manusia dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat memiliki potensi yang cukup besar jika dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat untuk proses belajar harus dikembangkan sesuai dengan materi dan peserta peserta didiknya, agar dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Dan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menerapkan model pembelajaran sains teknologi masyarakat, maka disarankan untuk memilih mata pelajaran pada ranah kognitif dan psikomotorik.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K. K. & Z. Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 191–202.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Publisher Media.
- Balley, R. (1989). *Human Performance Engineering*.
- Fajar, A. (2004). *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. PT Remaja Rosda Karya.
- Fatimah & Kartika. (2013). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis. *Jurnal Al-Bidayah*, 5(2), 281–297.
- Febrianty, C. & I. A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Pembelajaran Matematika Realistik. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Fitri Handayani & Rahmah. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat pada Materi Momentum dan Impuls untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 2(2), 54–58.
- Hadi, S. & R. R. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Harahap, E. . (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Sisw Kelas VII dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel. *Jurnal Edumatica*, 7, 44–54.
- Hardini, B. Y. M. & A. T. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(5), 549–561.
- Hidayat, W & Sariningsih, R. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Adversity Quetient Siswa SMP Melalui Pembelajaran Open Ended. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 109–118.
- Kadir, A. (2014). *Pembelajaran Tematik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, A.M & Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Kencana.
- Machali, I. (2014). Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 71–94.
- Madya, W. I, S. dan S. (2010). *Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

(STM) dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sains. Universitas Pendidikan Graha.

Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Rosda Karya.

Melisa. (2020). *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar Negeri 18 Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, 4(1).

Novitasari, A Jatmiko & Elen, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Self Regulation. *Symbiotic: Journal of Biological Education and Science*, 1(2), 61–69.

Nurjanah, R. L. P. dan D. K. (2016). Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Peristiwa Alam. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 834.

Pane & Elindra. (2019). Efektivitas Model Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMP Swasta HKBP Pasang Sidempuan. *Jurnal Mathematic Education Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 2(3), 42–48.

Poedjiadi, A. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontektual Bermuatan Nilai*. Remaja Rosdakarya.

Poedjiadi, A. (2010). *Sains Teknologi Masyarakat Pembelajaran Kontektual Bermuatan Nilai*. Remaja Rosdakarya.

Polya, G. (1973). *How to Solve it*. Princeton University Press.

Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Temati Terpadu*. Kencana.

Putra, P. (2018). Penerapan Pendekatan Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 28–47.

Putra, S. . (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. DIVA Press.

Ramadanti, E. . (2020). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053–1062.

Rianto, Y. & N. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Teori John Dewey pa Materi Trigonometri. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Untan*, 6(7).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Rumansyah. (2006). Prospek Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Kimia di Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 29.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, A. (2019). Keterbukaan Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikoloho Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(1), 68–80.
- Suarni, G. L, Rizka, M. A & Zinnurain, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Pemahaman Konsep Bilogi dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 31–38.
- Sulasmono, B. S. (2012). Problem Solving: Signifikansi, Pengertian dan Ragamnya. *Satya Widya*, 28(2), 155–166.
- Sunhaji. (2013). *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. STAIN Press.
- Supriadi & Razali. (2019). *Hakikat Pembelajaran Sains dalam Inovasi Kurikulum Karakter*. Sefa Bumi Persada.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara.
- Tursinawati, T. (2013). Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pelaksanaan Percobaan pada Pembelajaran IPA di SDM Kota Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Winarti. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Gaya Belajar pada Materi Pecahan di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(6), 1–9.
- Yuniasih, N, Ladamay, I & Wahyuningtyas, D. T. (2014). Analisis Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di SDN Tanjungrejo 1 Malang. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 148–152.

LAMPIRAN KE I

SOAL PILIHAN GANDA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama :

Kelas :

Hari' tanggal :

Pilihlah Jawaban A, B, C dan D yang paling benar.

Soal Pilihan Ganda (15 Soal)

1. Jantung merupakan organ vital manusia. Jantung berperan untuk memompa darah, pada bagian jantung yang memiliki otot paling tebal dan tujuannya secara tepat adalah....
 - A. Bilik kanan yang bertujuan untuk memompa darah ke paru-paru.
 - B. Bilik kanan yang bertujuan untuk memompa darah ke seluruh tubuh.
 - C. Bilik kiri yang bertujuan untuk memompa darah ke paru-paru.
 - D. Bilik kiri yang bertujuan untuk memompa darah ke seluruh tubuh.
2. Sel darah atau yang sering disebut dengan leukosit memiliki peran yang penting dalam kinerja tubuh. Salah satu peran sel darah putih pada tubuh kita untuk berperan untuk melawan bakteri saat alergi. Sel darah putih yang berperan melawan alergi adalah...
 - A. Neutrofil
 - B. Basofil
 - C. Limfosit
 - D. Eosinofil
3. Pernyataan yang tepat mengenai transfusi darah agar tidak terjadi penggumpalan darah adalah...
 - A. Resipien yang memiliki golongan darah A dapat menerima darah dari golongan darah A dan AB.
 - B. Resipien yang memiliki golongan darah B dapat menerima darah dari golongan B dan AB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

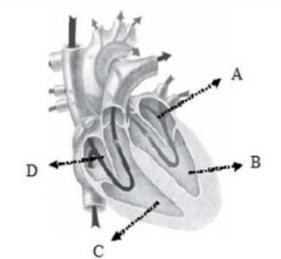
- C. Resipien yang memiliki golongan darah AB dapat menerima darah dari semua golongan.
 - D. Resipien yang memiliki golongan darah O dapat menerima darah dari golongan O dan AB.
4. Dalam tubuh manusia terdapat dua sel darah yang pokok, yaitu sel darah putih atau disebut leukosit dan sel dasar merah atau disebut eritrosit. Berikut ini adalah fungsi eritrosit:
1. Menghindarkan tubuh dari infeksi.
 2. Melakukan proses pembekuan darah.
 3. Mengikat CO₂ dari jaringan menuju paru-paru.
 4. Mengedarkan O₂ dari paru-paru ke seluruh tubuh.
 5. Mengangkut sari-sari makanan ke seluruh tubuh.
- Fungsi eritrosit ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1 dan 3
 - B. 4 dan 5
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
5. Perhatikan contoh kelainan pada sistem peredaran darah berikut.
1. Hipertensi
 2. Hipotensi
 3. Buta warna
 4. Arteriole
 5. Anemia
 6. Stroke
- Gangguan pada sistem peredaran darah ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1, 2, 3, dan 4
 - B. 1, 2, 4, dan 5
 - C. 1, 2, 4, dan 6
 - D. 1, 2, 5, dan 6
6. Pak Beni memiliki risiko terkena penyakit jantung koroner. Manakah saran yang tepat diberikan kepada Pak Beni?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- A. Pak Beni harus mengurangi konsumsi minuman beralkohol dan mengurangi rokok.
- B. Pak Beni harus berolahraga dengan keras untuk melatih kekuatan otot jantung.
- C. Pak Beni harus menjaga pola makan dengan menghindari makanan yang berlemak.
- D. Pak Beni harus mengonsumsi makanan bergizi tinggi serta tidak lupa mengonsumsi obat.

7. Perhatikan gambar bagian jantung di bawah ini.



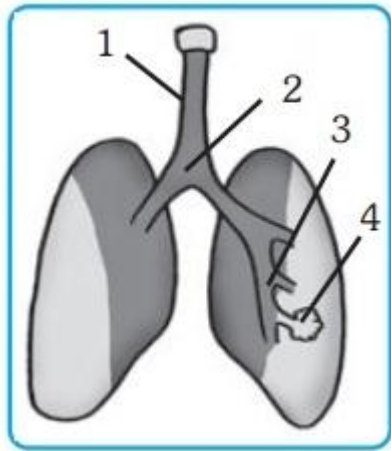
Apakah fungsi yang ditunjukkan pada bagian B adalah

- A. Memiliki fungsi untuk menerima darah bersih dari paru-paru
 - B. Menerima darah kotor dari tubuh yang dibawa oleh pembuluh darah
 - C. Memompa darah kotor dari jantung ke paru-paru
 - D. Memompa darah bersih dari jantung ke seluruh tubuh
8. Indra sudah berkepal empat. Aktifitasnya dikantor sangat banyak, terkadang Indra kurang memperhatikan pola hidup sehat sehingga Indra mengalami gangguan peredaran darah. Cara yang tepat untuk menjaga sistem peredaran darah adalah
- A. Makan yang banyak mengandung lemak
 - B. Olahraga tak mengenal waktu
 - C. Mengurangi makanan yang mengandung lemak
 - D. Sering begadang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Perhatikan gambar berikut!



Trakea dan alveolus ditunjukkan oleh gambar nomor

- A. 1 dan 4
 - B. 1 dan 2
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
- d. Paru-paru bekerja secara optimal dengan memaksimalkan sistem paru-paru menjadi dua bagian gelampir, yaitu gelambik kanan dan gelambir kiri. Sebutkan jumlah gelambir yang dimiliki manusia.....
- B. Paru-paru kiri satu gelambir, paru-paru kanan empat gelambir
 - C. Paru-paru kiri dua gelambir, paru-paru kanan tiga gelambir
 - D. Paru-paru kiri tiga gelambir. Paru-paru kanan dua gelambir
 - E. Paru-paru kiri empat gelambir, paru-paru kanan satu gelambir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMAPIRAN KE II

Foto Dokumentasi



Lingkungan Sekolah



Siswa Berdo'a Sebelum Belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan Belajar Kelompok



Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok



Guru dan Siswa Merasakan Denyut Nadi



Siswa Membaca Materi Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Siswa Menulis Jawaban Yang Diberikan Oleh Guru



Foto Bersama Siswa Kelas V

LAMPIRAN KE III

Lembar Obsevasi Guru

Nama Sekolah : SD 100/1 Pematang Gadung

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Kegiatan yang diamati	4	3	2	1	Nilai
1	Guru Mempersiapkan siswa untuk belajar		√			75
2	Guru Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran		√			70
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√			75
4	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		√			77
5	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√				79
6	Meminta siswa memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru	√				80
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik		√			79
8	Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing		√			79
9	Guru memberikan contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan apa yang disampaikan	√				80
10	Membimbing siswa menyimpulkan materi	√				80
Jumlah						798
Persentase						79,8%

Kriteria :

4 =	Sangat Baik	(80 – 100)
3 =	Baik	(70 – 79)
2 =	Cukup	(60 – 69)
1 =	Kurang	(50 – 59)

Jambi, 27 Oktober 2022

Zaimi Muslisa, S.Pd

Lembar Obsevasi Guru

Nama Sekolah : SD 100/1 Pematang Gadung

Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Kegiatan yang diamati	4	3	2	1	Nilai
1	Guru Mempersiapkan siswa untuk belajar	√				80
2	Guru Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	√				79
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√			79
4	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		√			79
5	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√				80
6	Meminta siswa memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru	√				80
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik	√				80
8	Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing	√				80
9	Guru memberikan contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan apa yang disampaikan	√				80
10	Membimbing siswa menyimpulkan materi	√				80
Jumlah						797
Persentase						79,7%

Kriteria :

4 =	Sangat Baik	(80 – 100)
3 =	Baik	(70 – 79)
2 =	Cukup	(60 – 69)
1 =	Kurang	(50 – 59)

Jambi, 03 November
2022

Zaimi Muslisa, S.Pd

Lembar Obsevasi Guru

Nama Sekolah : SD 100/1 Pematang Gadung

Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Kegiatan yang diamati	4	3	2	1	Nilai
1	Guru Mempersiapkan siswa untuk belajar	√				81
2	Guru Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	√				82
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√				81
4	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√				83
5	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√				85
6	Meminta siswa memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru	√				81
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik	√				83
8	Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing	√				80
9	Guru memberikan contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan apa yang disampaikan	√				81
10	Membimbing siswa menyimpulkan materi	√				83
Jumlah						820
Persentase						82%

Kriteria :

4 =	Sangat Baik	(80 – 100)
3 =	Baik	(70 – 79)
2 =	Cukup	(60 – 69)
1 =	Kurang	(50 – 59)

Jambi, 10 November
2022

Zaimi Muslisa, S.Pd

Lembar Obsevasi Guru

Nama Sekolah : SD 100/1 Pematang Gadung

Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Kegiatan yang diamati	4	3	2	1	Nilai
1	Guru Mempersiapkan siswa untuk belajar	√				85
2	Guru Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	√				85
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√				84
4	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√				84
5	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√				85
6	Meminta siswa memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru	√				84
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik	√				84
8	Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing	√				83
9	Guru memberikan contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan apa yang disampaikan	√				84
10	Membimbing siswa menyimpulkan materi	√				85
Jumlah						843
Persentase						84,3%

Kriteria :

4 =	Sangat Baik	(80 – 100)
3 =	Baik	(70 – 79)
2 =	Cukup	(60 – 69)
1 =	Kurang	(50 – 59)

Jambi, 17 November 2022

Zaimi Muslisa, S.Pd

LAMPIRAN KE IV

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SD 100/1 Pematang Gadung

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi			√		70
2	Memahami dan membaca masalah yang ada di lembar kerja peserta didik		√			60
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√			60
4	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan dari teman			√		70
5	Sering bertanya apabila dalam kesulitan		√			60
6	Dapat menyimpulkan materi pembelajaran		√			60
Jumlah						380
Rata-Rata						63%

Kriteria :

4= Sangat Baik (80 – 100)

3= Baik (70 – 79)

2= Cukup (60 – 69)

1= Kurang (50 – 59)

Jambi, 27 Oktober 2022

Hamida

NIM.2041809

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SD 100/1 Pematang Gadung

Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi				√	80
2	Memahami dan membaca masalah yang ada di lembar kerja peserta didik		√			65
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√		70
4	mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan dari teman			√		70
5	Sering bertanya apabila dalam kesulitan		√			65
6	Dapat menyimpulkan materi pembelajaran		√			65
Jumlah						415
Rata-Rata						69%

Kriteria :

- 4 = Sangat Baik (80 – 100)
 3 = Baik (70 – 79)
 2 = Cukup (60 – 69)
 1 = Kurang (50 – 59)

Jambi, 03 November 2022

Hamida
NIM.204180019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SD 100/1 Pematang Gadung

Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi				√	85
2	Memahami dan membaca masalah yang ada di lembar kerja peserta didik			√		75
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√		75
4	mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan dari teman			√		78
5	Sering bertanya apabila dalam kesulitan			√		75
6	Dapat menyimpulkan materi pembelajaran			√		75
Jumlah						463
Rata-Rata						77%

Kriteria :

- 4 = Sangat Baik (80 – 100)
- 3 = Baik (70 – 79)
- 2 = Cukup (60 – 69)
- 1 = Kurang (50 – 59)

Jambi, 10 November 2022

Hamida
NIM.204180019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SD 100/1 Pematang Gadung

Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi				√	96
2	Memahami dan membaca masalah yang ada di lembar kerja peserta didik				√	80
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√	82
4	mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan dari teman				√	85
5	Sering bertanya apabila dalam kesulitan				√	82
6	Dapat menyimpulkan materi pembelajaran				√	80
Jumlah						510
Rata-Rata						85%

Kriteria :

- 4 = Sangat Baik (80 – 100)
- 3 = Baik (70 – 79)
- 2 = Cukup (60 – 69)
- 1 = Kurang (50 – 59)

Jambi, 17 November 2022

Hamida
NIM.204180019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN KE V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD 100/1 Pematang Gadung
Kelas/Semester	: V/Ganjil
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 1	: Peredaran Darahku Sehat
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
- 4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

B. INDIKATOR

- 3.4.1 membuat organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia
- 4.4.1 menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN


- 1. Dengan mengamati video pembelajaran, siswa mampu menganalisis bagian organ peredaran pada manusia
- 2. Dengan mengamati sebuah gambar, siswa dapat membuat peredaran darah sederhana dari barang bekas.
- 3. Siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah pada dan fungsinya pada manusia dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan Pembelajaran IPA : Organ Peredaran Darah Manusia

E. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar :

-  Buku Siswa Kelas 5 Tema 4 (Buku Tematik Terpadu 2013)

Media pembelajaran :




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

-  Video
-  Laptop
-  Gambar
-  LKPD

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta siswa • Sebelum melakukan pembelajaran siswa dan guru melakukan doa bersama • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran siswa mengamati video tentang peredaran darah manusia • Guru membahas tentang peredaran darah manusia • Guru dan peserta didik melakukan Tanya jawab • Guru bertanya kepada siswa, anak-anak apa saja yang dapat menyebabkan sakit jantung? Bagaimana cara kalian mengatasi permasalahan tersebut pada kehidupan sehari-hari? • Guru mengajak siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru • Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok • Guru meminta siswa untuk membuat peredaran darah manusia dari barang bekas yang ada disekitaran lingkungan sekolah. • Peserta didik melakukan diskusi bersama anggota kelompok • Guru membimbing setiap kelompok • Setiap siswa diberi kesempatan bertanya apabila belum memahami materi • Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok kedepan 	20 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

	<p>kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik • Peserta didik bersama menganalisis dan mengevaluasi mengenai hasil diskusi dan persentasi yang sudah dilakukan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa Bersama 	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

G. PENILAIAN

- Jenis penilaian : soal tertulis
- Bentuk penilaian : soal pilihan ganda

Mengetahui,
Guru Kelas V

Zaimi Muslisa, S.Pd

Jambi, 2022
Peneliti

Hamida




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Hamida
NIM : 204180019
Pembimbing I : Drs. Umil Muhsinin, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kela V SD 100/1 Pematang Gadung
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	07-06-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	21-06-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	21-06-2022	III	Revisi Proposal	
4	22-06-2021	IV	ACC Seminar Proposal	
5	02-08-2022	V	Revisi Proposal	
6	06-10-2022	VI	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
7	10-01-2023	VII	Bimbingan Skripsi	
8	11-01-2022	VIII	Revisi Skripsi	
9	12-01-2022	IX	ACC Skripsi	

Jambi, 2023
Dosen Pembimbing I


Dr. Umil Muhsinin, M.Pd
NIP. 196804051995032002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Hamida
 NIM : 204180019
 Pembimbing II : Kiki Fatmawati, M.Pd
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kela V SD 100/1 Pematang Gadung

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20-05-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	Kiki
2	20-05-2022	II	Bimbingan Proposal	Kiki
3	28-05-2022	III	Revisi Proposal	Kiki
4	02-06-2022	IV	Revisi Proposal	Kiki
5	07-06-2022	V	ACC Seminar Proposal	Kiki
6	13-09-2022	VI	Pebaikan Instrumen penelitian	Kiki
7	27-09-2022	VII	ACC Riset dan Pengesahan Judul	Kiki
8	09-01-2023	VIII	Bimbingan Skripsi	Kiki
9	10-01-2023	IX	Perbaikan BAB IV	Kiki
10	12-01-2023	X	ACC Skripsi	Kiki

Jambi, 2023
 Dosen Pembimbing II


Kiki Fatmawati, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 18 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax (0741) 583183 584118 website www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor B. (15) / D / I / P P 00 9 / 1 / 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama NIM : Hamida / 204180019
 Semester : XI (SEBELAS)
 Prodi : PGMI
 Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD 100/1 Pematang Gadung



Dengan metode pengumpulan data :Tes, observasi, dokumentasi.

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 dan Kelembagaan



[Signature]
 NIP. 19670708 199803 2001

<p>Mengetahui Telah ditandatangani Pada tanggal 22 Desember 2022</p>  <p>No. 100/1 KABUPATEN BATAKANGHARI PEMATANG GADUNG</p>	<p>Mengetahui Telah ditandatangani Pada tanggal 22 Desember 2022</p>  <p>No. 100/1 KABUPATEN BATAKANGHARI PEMATANG GADUNG</p>
--	---

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

CURRICULUM VITAE



DATA PRIBADI

Nama	: Hamida
NIM	: 204180019
Tempat, Tanggal Lahir	: 03 Oktober 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Pematang Gadung, Kec. Mersam, Kab. Batang Hari
Email	: hamidasolihin@gmail.com
No. Telp	: 0823-7857-4658

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar	: SD 100/1 Pematang Gadung
Madrasah Tsanawiyah	: MTS As'ad Kota Jambi
Madrasah Aliyah	: MAS As'ad Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi